



## Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>



# META ANALISIS PENELITIAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PETA KONSEP DI BEBERAPA SEKOLAH DASAR

Muhammad Thamrin Hidayat<sup>1)</sup>, Pance Mariati<sup>2)</sup> dan Ratih Asmarani<sup>3)</sup>

<sup>1,2)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>3)</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

<sup>1)</sup>[thamrin@unusa.ac.id](mailto:thamrin@unusa.ac.id), <sup>2)</sup>[pance\\_mariati@unusa.ac.id](mailto:pance_mariati@unusa.ac.id), <sup>3)</sup>[ratihasmalani004@gmail.com](mailto:ratihasmalani004@gmail.com)

### Histori artikel

*Received:*  
6 Juli 2021

*Accepted:*  
4 November 2021

*Published:*  
18 November 2021

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui apa saja yang diharapkan oleh peneliti dalam menggunakan pembelajaran dengan PK? Apa pula permasalahan sehingga pembelajaran menetapkan strategi pembelajaran PK? Adakah pembelajaran PK yang digabungkan dengan model metode pembelajaran yang lain? Jumlah tulisan yang dihimpun sebanyak 24 tulisan hasil penelitian dari berbagai Sekolah Dasar yang ada di Indonesia. Pada penelitian meta analisis ini yang akan dikupas beberapa hal : Tujuan penelitian, disain penelitian, jumlah sampel, teknik pengumpulan data, analisis data, dan alasan penggunaan pembelajaran dengan PK. Kesimpulan dari penelitian meta analisis yang dihasilkan yaitu: 1) Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan aktivitas siswa dengan menggunakan Peta Konsep, 2) Menggunakan Peta Konsep Agar pembelajaran bervariasi, 3) Pemilihan pembelajaran dengan menggunakan Peta Konsep sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. 4) Data yang di analisis merupakan data hasil tes untuk menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, sedangkan pengamatan untuk melihat keterampilan guru. 5) Penelitian pengajaran dengan PK digabungkan dengan metode lain akan lebih meningkat dari pada hanya PK saja. 6) Judul dengan pengembangan hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian pengembangan yang sebenarnya, karena tidak menghasilkan sesuatu dalam akhir penelitiannya. 7) Hampir sebagian besar peneliti tidak memberikan alasan mengapa memilih pembelajaran dengan menggunakan Peta Konsep..

**Kata-kata Kunci :** peta konsep, meta-analisis, sekolah dasar

**Abstract.** The purpose of this research is to find out what is expected by researchers in using learning with CM? What are the problems so that learning determines CM learning strategies? Is there CM learning combined with other learning method models? The number of writings compiled is 24 papers from research results from various elementary schools in Indonesia. In this meta-analysis research, several things will be discussed: research objectives, research design, number of samples, data collection techniques, data analysis, and reasons for using learning with CM. The conclusions of the resulting meta-analysis research are: 1) The research objectives are to improve learning outcomes and increase student activity by using a concept map, 2) using a concept map so that learning is varied, 3) selecting learning using a concept map is in accordance with the learning objectives 4) The data analyzed is test result data to show an increase in learning outcomes, while observations are to see teacher skills. 5) Teaching research with CM combined with other methods will be more enhanced than just CM alone. 6) The title with the development of research results is not in accordance with the actual development research, because it does not produce anything at the end of the research. 7) Most researchers do not give reasons why they choose learning using Concept Maps.

**Keywords:** concept map, meta-analysis, elementary school

## Latar Belakang

Penelitian ini adalah penelitian Meta Analisis. Menurut Retnawati (2018) bahwa penelitian meta analisis menggunakan studi-studi penelitian yang sudah ada yang telah digunakan secara sistematis dan kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan yang akurat. Dengan demikian penelitian meta analisis ini akan menganalisis data kuantitatif dari hasil penelitian sebelumnya untuk dapat menerima atau menolak yang diajukan oleh penelitian-penelitian tersebut. Penelitian meta analisis sangat perlu dilakukan karena adanya realitas bahwa tidak ada penelitian yang terbebas dari kesalahan dalam penelitian walaupun peneliti telah berusaha meminimalisir kesalahan tersebut. Penelitian ada banyak ragamnya diantaranya penelitian murni, penelitian terapan, penelitian pengembangan, penelitian pendidikan dan masih banyak ragamnya. Penelitian pendidikan sangat banyak terutama tentang penerapan metode pembelajaran. Misalnya penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan peta konsep (PK). Penelitian meta analisis ini ingin mengetahui pembelajaran yang menggunakan strategi PK. Apa saja yang diharapkan oleh peneliti pembelajaran dengan menggunakan PK? Apa pula permasalahan asal mula sehingga pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PK? Adakah pembelajaran PK yang digabungkan dengan model metode pembelajaran yang lain?

Dari beberapa penelitian pembelajaran dengan menggunakan Peta Konsep (PK), oleh beberapa peneliti diharapkan siswa mengerti hubungan antar ide-ide dengan menciptakan peta hubungan secara visual. Proses konstruksi PK merupakan strategi pembelajaran yang kuat yang bersifat gambar dan memaksa siswa untuk berfikir tentang hubungan dengan istilah-istilah (Rahman, M. Taufik, 2016). Pembelajaran dengan menggunakan Peta Konsep sangat peraktis untuk diaplikasikan. Menurut Ausubel, Novak (1990), belajar lebih bermakna dan pengetahuan yang didapatkan terorganisasi secara hirarhis di dalam struktur kognisi.

Demikian pula menurut Ruiz-Primo dkk., (1997) mengatakan bahwa siswa dengan Peta Konsep akan memahami adanya hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lain. Selain itu juga belajar lebih efektif apabila ada pengetahuan yang baru bisa dikaitkan dengan konsep-konsep yang telah mereka miliki.

Penggunaan Peta Konsep memiliki urgensi yang sangat penting pada penerapan pembelajaran diantaranya: a. memperkenalkan mata pelajaran secara utuh, b. dapat digunakan untuk merencanakan urutan materi pelajaran, c. menjaga agar materi tidak terjadi kesalahan arah pembahasan, d. dapat menempatkan skala prioritas penyampaian materi, f. dapat meringkas materi pelajaran, dan g. dapat digunakan sebagai pemilihan strategi pembelajaran yang tepat (Rahman, 2016, 3-4). Lebih lanjut menurutnya, Peta Konsep sebagai media untuk belajar aktif. Dari hasil Peta Konsep yang dibuat siswa dapat menunjukkan tingkat pengetahuan siswa, sebagai aktif belajar secara individu, proses pembuatan Peta Konsep berulang-ulang sebagai refleksi diri tentang kemampuan materi pelajaran, dan gambar yang dibuat menjadikan daya ingat lebih pada materi pelajaran dipelajari melalui sebuah gambar yang dibuatnya. Buran Anna and Andrey Filyukov (2015, 215-218) menyatakan dalam penelitiannya, penggunaan peta konsep membantu siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi, bertukar pikiran tentang ide-ide kreatif, meningkatkan kemampuan membaca. Kotcherlakota, Zimmerman, & Berger (2013), yang dikutip oleh Buran Anna mengatakan bahwa “peta pikiran membantu siswa memperjelas pemikiran mereka”. Apakah semua keutamaan penggunaan peta konsep sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti yang terdahulu, itulah yang menjadi pertanyaan mengapa kami menekankan penerapan pembelajaran dengan peta konsep.

## Metode

Desain Penelitian ini menggunakan desain Meta Analisis. Penelitian Meta analisis adalah penelitian menganalisis atas sejumlah penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti yang bersangkutan. Penelitian-penelitian yang di analisis peneliti adalah penelitian penerapan pembelajaran yang menggunakan strategi Peta Konsep (PK) yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Instrumen meta analisis ini, menggunakan *Human instrumen*. *Human instrument* dalam penelitian kualitatif memiliki arti yaitu, bahwa dalam penelitian kualitatif si peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrument peneliti. Setelah terkumpul semua naskah penelitian dari beberapa orang, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana. Dari hal tersebut, diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan kembali data yang telah ditemukan sebelumnya. Seluruh data berupa dokumen sejenis yang terkumpul. Populasi dalam penelitian ini adalah semua dokumen tertulis mengenai penelitian pembelajaran dengan

menggunakan PK. Selain itu berupa dokumen tertulis seperti buku, artikel jurnal, proseding maupun laporan penelitian.

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, hal ini karena data atau informasi yang ingin diperoleh dari sampel yang telah ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan tema penelitian meta analisis. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan prosentase dan analisis data kualitatif untuk data-data hasil kajian naratif terhadap penelitian-penelitian yang di dapatkan. Jumlah penelitian meta analisis ini yang terkumpul sebanyak 24 tulisan, baik dari jurnal, skripsi maupun proseding yang diunggah oleh peneliti terdahulu antara tahun 2011-2018. Tulisan penelitian yang peneliti dapatkan berasal guru, mahasiswa, dan dosen. Jenis penelitian yang didapatkan ada beberapa jenis penelitian yaitu: pengembangan, penelitian tindakan kelas, penelitian eksperimental. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam laporan penelitian berkisar antara 11 hingga 46 sampel siswa yang terlibat. Dalam penelitian meta analisis ini, yang akan dibahas dan ditinjau adalah: tujuan penelitian atau permasalahan yang berkenaan dengan PK dan penerapannya, disain penelitian, sampel, teknik pengumpulan data, analisis data, dan simpulan hasil penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian-penelitian tentang pembelajaran berbasis Peta Konsep yang didapatkan dari beberapa jurnal dan penelitian sebanyak 24 penelitian. Secara umum data berasal dengan mengunduh dari internet seperti pada Tabel 1 di bawah ini

**Tabel 1. Judul/Peneliti dan Permasalahan serta Simpulan yang ada dalam Hasil Penelitian**

No	Judul/Peneliti	Permasalahan	Simpulan
1	Peta konsep dalam pembelajaran sains (Proseding) 2005/ Atep Sujana	Ingin mengetahui sejauh mana PK meningkatkan pemahaman konsep sains	PK dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran sains
2	Pengaruh penggunaan strategi belajar PK terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV semester II SD Negeri Gedong 02 Kecamatan Bayubiru Tahun pelajaran 2011-2012 (Jurnal)/ Devi Meliyawati	Tidak ada motivasi, semangat, sehingga hasil belajar rendah	PK berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar
3	Efektivitas penggunaan PK dan <i>Picture dan Picture</i> terhadap prestasi belajar materi bumi dan alam semesta siswa kelas IV MI Miftahul Akhlokiyah Semarang tahun ajaran 2017-2018 (Sekripsi)/ Diah Anggraini	Pembelajaran masih konvensional sehingga hasil belajar tdk terapai Mengetahui efektifitas penggunaan PK dan P&P terhadap prestasi belajar	Meningkatkan hasil belajar

No	Judul/Peneliti	Permasalahan	Simpulan
4	Penerapan model pembelajaran peta konsep untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Gribig Tahun 2013-2014 (skripsi)/ Fuad Choiril	Pembelajaran masih konvensional sehingga hasil belajar tdk tercapai, siswa bosan	Meningkatkan pemahaman konsep siswa, keterampilan guru, dan hasil belajar
5	Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Student Fasilitator and Explaining</i> Dengan Media Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 11 Cakranegara Tahun Ajaran 2015-2016 (Skripsi)/ I Gusti Ayu Dewi Ariyanti	Pembelajaran masih konvensional sehingga hasil belajar tdk tercapai, siswa bosan	Meningkatkan hasil belajar
6	Penerapan strategi peta konsep untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD (Jurnal)/Dian Yulianti	Pembelajaran masih konvensional sehingga siswa kurang aktif dan hasil belajar tdk tercapai, siswa bosan	Hasil belajar meningkat
7	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Belajar Peta Konsep Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Siwalempu (Jurnal)/ Rizki	Rendahnya hasil belajar	Meningkatkan hasil belajar
8	Pengaruh penggunaan media peta terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sejarah di SD Sampangan 03 Semarang (Jurnal)/ Mursiti	Pembelajaran membosankan, monoton, bagaimana pengaruh PK	Meningkatkan hasil belajar
9	Peningkatan hasil belajar IPA melalui strategi peta konsep pada siswa kelas IV SD negeri Timpik 04 kecamatan susukan kabupaten Semarang tahun pelajaran 2011/2012 (Jurnal)/ Suwarno	Rendahnya hasil belajar	Meningkatkan hasil belajar
10	Peningkatan kualitas pembelajaran IPA melalui strategi belajar peta konsep pada siswa kelas VB SDN Purwoyoso 03 Semarang (Jurnal)/ Nur Khofifah	Guru belum menemukan strategi belajar yang efektif dan guru belum memberikan alur konsep yang jelas untuk menemukan strategi belajar mandiri untuk mendapatkan konsep	Meningkatkan kualitas pembelajaran, dan hasil belajar
11	Penggunaan strategi belajar peta konsep model rantai kejadian untuk meningkatkan keterampilan menulis petunjuk pada siswa kelas IV MI Al-Islam Mangunsari 02 Semarang tahun ajaran 2008/2009 (Skripsi)/ Ferdina Rofiqoh	Menggabungkan model PK dan model rantai kejadian	Meningkatkan hasil belajar dan siswa aktif berfikir dan berusaha menemukan jawaban
12	Pengembangan Model Pembelajaran Peta Konsep di Sekolah Dasar Pemodelan 2 di Kota Malang. (Prosiding Seminar)/ Imam Nawawi	Guru masih menggunakan metode ceramah, interaksi masih satu arah, hasil belajar rendah dari KKM,	Guru telah memenuhi langkah-langkah pembuatan PK meningkatkan aktivitas dan penguasaan materi siswa
13	Pengembangan bahan Ajar Multi Media Interkatif Disertai Peta Konsep Materi Organ Peredaran Darah Untuk	Ketertarikan pada penerapan Peta Konsep dan hasil belajar	Meningkatkan hasil belajar

No	Judul/Peneliti	Permasalahan	Simpulan
	Siswa Kelas V SDN 14 Kota Ternate ( Skripsi)/ Rahmat Muhdar		
14	Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Pohon Jaringan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam Serta Pemanfaatannya Untuk Kegiatan Ekonomi Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan (Skripsi)/ Suko Suprapti	Rendahnya hasil belajar	Meningkatkan hasil belajar
15	Penerapan strategi belajar peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar (skripsi)/ Dian Yuliani	Rendahnya hasil belajar	Meningkatkan hasil belajar
16	Penerapan Strategi Pembe-lajaran Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 014 Geringging Baru (Jurnal)/ Syakban	Rendahnya hasil belajar	Meningkatkan hasil belajar IPA
17	Penerapan strategi belajar peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar (Skripsi)/ Mukmin	Nilai hasil belajar IPS rendah	Hasilnya Meningkat
18	Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep untuk Mening-katkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 023 Sungai Segajah Kecamatan Kubu (Proseding Seminar)/ Ulva Yani	Rendahnya hasil belajar IPS	Hasilnya Meningkat
19	Peningkatan hasil belajar ips melalui metode peta konsep pada siswa kelas v sd negeri 01 Pangongangan kota Madiun (Jurnal Wahana)/ Winarno	Rendahnya hasil belajar IPS	Hasilnya Meningkat
20	Pengaruh metode peta konsep terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam (penelitian pada siswa kelas V SD negeri Krincing Secang Magelang) (Sekripsi)/ Titania Rahmawati	Kurangnya pengetahuan guru akan metode pembelajaran, sehingga nilai rendah	Hasil meningkat antara pretes dgn posttest
21	penerapan metode peta konsep dalam peningkatan hasil belajar Fiqih siswa kelas II inti man 3 Aceh selatan (Sekripsi)/ Heri Safrida	Apakah ada pengaruh metode PK terhadap hasil belajar siswa, apakah ada aktifitas siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, apakah ada interaksi antara metode pembelajaran dengan prestasi belajar siswa?	1. Tidak ada perbedaan antara prestasi belajar dengan metode pembe-lajaran 2. Ada perbedaan hasil belajar dengan aktivitas siswa. 3. Ada konsistensi perbeda-an antara aktivitas dengan hasil belajar siswa
22	Penerapan model pembelajaran peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD negeri 022 Jaya Mukti kota Dumai (Jurnal)/ Burhanuddin	Hasil belajar IPS rendah	Hasil, aktivitas guru, siswa dan hasil belajar meningkat

No	Judul/Peneliti	Permasalahan	Simpulan
23	Penggunaan Peta Konsep Sebagai Media Pembelajaran Pkn Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 09 Tebat Karai (Jurnal)/ Iskandar	Hasil belajar tidak tercapai, pembelajaran oleh tidak variatif	Peningkatan hasil belajar
24	Eksperimentasi pembelajaran matematika dengan metode peta konsep ditinjau dari aktivitas belajar siswa (penelitian dilakukan di sd negeri 1 Gondangmanis Kudus) (Laporan penelitian)/ Hery Suryo Bintoro	Hasil belajar tidak berhasil, guru kurang variatif menggunakan model pembelajaran	Hasil belajar meningkat

### 1. Meta Analisis Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Peta Konsep yang didapatkan menyangkut pada pengujian dampak atau pengaruh pemberian beberapa model Peta Konsep dalam pembelajaran. Dengan pemberian tugas membuat beberapa model Peta Konsep dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Tujuan dalam Penelitian Peta Konsep**

Tujuan Penelitian	Frekuensi	Prosentase (%)
Meningkatkan hasil belajar	17	70,8
Meningkatkan kualitas pembelajaran	2	8,3
Meningkatkan aktivitas	3	12,5
Meningkatkan keterampilan menulis	1	4,1
Meningkatkan pemahaman konsep	1	4,1
Jumlah	24	100

### Pembahasan Meta Analisis Tujuan Penelitian

Peneliti terdahulu memiliki tujuan yang bervariasi di dalam melakukan penelitian dengan menggunakan PK. Sebagian besar ingin meningkatkan hasil belajar berjumlah 70,8 persen. Memang dasar teori penggunaan PK diantaranya meningkatkan daya ingat. Hal ini siswa sendiri yang akan menghubungkan konsep-konsep yang dimiliki sebelumnya dengan konsep-konsep yang baru (Rahman, 2016). Disamping itu menurut Karakuyu, Y. (2007) dalam hasil penelitiannya, bahwa guru lebih efektif dalam melakukan proses pembelajaran. Menurut Sujana (2006:22) dalam Ni Putu (2014) pembelajaran Peta Konsep menciptakan belajar menyenangkan dan hasil belajar meningkat. Disebutkan pula oleh Ni Putu bahwa pembelajaran Peta Konsep merupakan pembelajaran jenis konstruktivisme dengan demikian mencari tahu sendiri pengetahuannya. Dalam penelitian Lukas Sirat (2016), dihasilkan bahwa penggunaan peta konsep lebih baik dari pada ekspositori.

Jumlah penelitian yang ingin meningkatkan aktivitas siswa berjumlah 12 persen. Di dalam teori yang disampaikan Rahman (2016) dan juga disampaikan oleh Lukas Sirat (2016) dalam hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan menggunakan peta konsep siswa lebih aktif dan tampak menyenangkan. Menurut Swadarma (2013:9) keunggulan Peta Konsep

diantaranya memacu kreativitas, sederhana dan mudah dikerjakan. Menurut Dahar (2006) kegunaan penggunaan peta konsep di dalam pembelajaran yaitu: 1) menyelidiki hal yang telah di ketahui pembelajar, 2) guru mengetahui apa yang dipelajari oleh pembelajar, 3) dapat mengungkapkan konsep yang salah. Sesuai temuan Wage (2016) bahwa pembelajaran dengan menggunakan peta konsep meningkatkan hasil belajar dan lebih efektif. Penelitian pengajaran dengan PK digabungkan dengan metode lain akan lebih meningkat dari pada hanya PK saja.

Dengan demikian pemilihan guru untuk menerapkan peta konsep di dalam pembelajarannya merupakan pilihan yang sesuai dan baik di dalam meningkatkan hasil belajar dan juga sebagai meningkatkan aktivitas pembelajar, meningkatkan kualitas belajar, meningkatkan pemahaman konsep, meningkatkan kualitas menulis, dan meningkatkan hasil belajar.

## 2. Meta Analisis Desain Penelitian

Penelitian-penelitian dalam penerapan Peta Konsep menggunakan beberapa desain penelitian, yaitu: Eksperimen dengan *pre-test* dan *post-test* desain, R&D, deskripsi Koresional, Komparatif, Survey, dan Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan kajian terhadap meta analisis desain penelitian tentang Peta Konsep maka seperti tampak pada Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Desain Penelitian Peta Konsep**

Desain Penelitian	Frekuensi	Prosentase (%)
Eksperimen dengan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> desain	3	12,5
R&D	2	8,3
Eksperimen murni	3	12,5
Tindakan Kelas (PTK).	16	66,7
Jumlah	24	100

## Pembahasan Meta Analisis Desain Penelitian

Menurut David Penny (dalam Ngangi, 2019) penelitian adalah pemikiran yang sistematis dari berbagai jenis permasalahan. Desain penelitian sangat penting di dalam melakukan sebuah penelitian, karena merupakan pedoman dalam melakukan penelitian di antaranya untuk menentukan instrumen pengambilan data penentuan sampel, pengumpulan data, serta menganalisis data yang diperoleh. Ada beberapa tipe penelitian yaitu: *causal comparative*, *eksperimental*, *ethnographic*, *historical*, *action research*, *survey*, *correlational*. Hasil pengumpulan penelitian-penelitian ada 3 katagori yang peneliti dapatkan yaitu: pengembangan, eksperimen, dan penelitian tindakan kelas. Paling banyak yang dilakukan di dalam mendapatkan tulisan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 66,7 persen. Sedangkan penelitian pengembangan hanya 8,3 persen.

Tulisan penelitian yang peneliti kumpulkan hanya pada tingkatan Sekolah Dasar. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran melalui teknik-teknik pengajaran yang tepat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi (Pujiono, 2008).

Dari tujuan di atas berarti guru-guru ingin meningkatkan mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalisme dirinya sebagai seorang guru dan membiasakan guru untuk memecahkan permasalahan berdasarkan temuan empiris yang kontekstual (Pujiono, 2008), sesuai pada Tabel 3, bahwa semua tujuan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sesuai Undang-undang No 14 (2005: 1-7), bahwa kompetensi profesionalisme guru meliputi pengembangan profesi, pemahaman wawasan. Sesuai Pasal 7 halaman 5-6, guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian pelaksanaan penelitian tindakan kelas berarti sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Mendikbud bahwa guru harus meningkatkan kualitas diri. Dengan pelaksanaan PTK guru akan dapat merefleksi diri apakah pembelajaran yang mereka lakukan telah dapat memperbaiki proses belajar mengajarnya. Sesuai dengan Totok Sukardiyono (2015, 1-15) dalam bukunya di antaranya fungsi PTK bagi guru di antaranya memperbaiki proses pembelajaran. Sehingga penelitian PTK banyak dilakukan oleh guru.

### 3. Meta Analisis Berdasarkan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian-penelitian Peta Konsep atau yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa tingkatan Sekolah Dasar, baik sekolah negeri maupun swasta. Berdasarkan kajian pembelajaran Peta Konsep, jumlah sampel seperti pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 4. Sampel dalam Penelitian Peta Konsep**

Desain Penelitian	Sampel Penelitian	Frekuensi	Prosentase (%)
Tindakan Kelas (PTK).	12-13	2	8,3
	20-29	10	41,6
	31-34	4	16,6
<b>Total PTK</b>		16	66,67
R&D	30-33	2	8,3
Eksperimen murni	14	1	4,1
	27-28	1	4,1
	37-46	1	4,1
<b>Total exp murni</b>		3	12,5
Eksperimen dengan <i>pre-test</i> dan <i>post-tes</i> desain	13	2	8,3
	20	1	4,1
<b>Total pretest-postest</b>		3	12,5
<b>Total</b>		24	100%

### Pembahasan Meta Analisis Berdasarkan Sampel

Sampel yang digunakan terbanyak adalah sampel pada penelitian tindakan kelas. Frekuensi mencapai 66,7 persen. Guru-guru Sekolah Dasar memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan profesionalisme dengan melakukan penelitian tindakan kelas di samping itu juga yang menjadi kajiannya secara faktual adalah siswanya sendiri. Sesuai dengan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pengajaran (Pujiono, 2008: 2). Oleh karena itu sampel yang terbanyak adalah dari siswa sekolah dasar. Penelitian eksperimen murni jumlah sampel cukup banyak karena ada 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan penelitian pengembangan ada 2 penelitian namun yang satu sebenarnya bukan pengembangan tetapi penelitian tindakan kelas, karena tidak ada yang dihasilkan. Misalnya perangkat pembelajaran, silabus, bahan ajar, media, modul, lembar kerja. Perbedaan penelitian tindakan kelas dengan pengembangan adalah apabila penelitian pengembangan bertujuan menghasilkan perangkat pembelajaran untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi di dalam kelas sedangkan penelitian tindakan kelas adalah menghasilkan strategi pembelajaran untuk memecahkan masalah yang ditemui di kelas (Latief, 2008: 3). Sebenarnya penelitian pengembangan tidak terlalu benar karena tidak menghasilkan sesuatu dalam penelitiannya hanya menghasilkan strategi dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep.

#### 4. Meta Analisis Berdasarkan Metode/teknik Pengumpulan Data

Metode/teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian-penelitian tentang Peta Konsep terdiri atas: metode Tes, Observasi, Angket, dan wawancara. Berdasarkan kajian terhadap 20 penelitian tentang gaya mengajar, maka metode/teknik pengumpulan data yang digunakan dapat terlihat dalam Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 5. Metode/Teknik Pengumpulan data Penelitian Peta Konsep**

Metode/teknik pengumpulan data	Frekuensi	Prosentase (%)
Hasil Tes	24	100
Observasi,	11	45,8
Angket	2	8,33
Wawancara	7	29,1
Dokumentasi	7	29,1

#### Meta Analisis Berdasarkan Metode/teknik Pengumpulan Data

Di dalam meta analisis penelitian-penelitian di dapatkan seluruhnya mengacu pada hasil tes. Dari permasalahan di ungkapkan dalam penelitiannya, adalah hampir seluruhnya hasil pembelajaran sebelumnya selalu tidak memuaskan dan hasil nilaiselalu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sesuai Rahman (2008:4) urgensi pembelajaran dengan

menggunakan peta konsep adalah daya ingat akan gambar jauh lebih kuat bertahan dalam otak dari pada mengingat kalimat.

Oleh sebab itu pemilihan dengan menggunakan pembelajaran menggunakan peta konsep sangat tepat. Tetapi sebagian besar tidak mencantumkan mengapa menggunakan peta konsep. Bahkan peneliti langsung menentukan pembelajaran dengan menggunakan peta konsep. Selain dari pada itu alasan hanya ingin mencoba apakah menggunakan peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar maupun meningkatkan aktivitas siswa? Namun ada beberapa menggunakan observasi ingin melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan peta konsep, dengan alasan bahwa siswa tidak ada motivasi untuk belajar. Hal ini juga tidak diutarakan mengapa menggunakan peta konsep. Pada hal jelas dalam buku Peta Konsep yang disusun oleh Rahman (2008) (Anitah, 2010:14) bahwa Peta Konsep merupakan media belajar aktif karena pembuatan Peta konsep oleh siswa merupakan suatu gambar yang tersusun atas konsep-konsep yang berkaitan sebagai hasil pemetaan konsep. Dengan demikian akan memperkuat daya ingat siswa karena berupa hubungan antar konsep-konsep yang telah dimiliki sebelumnya dengan konsep yang baru, selain itu peta konsep banyak memuat gambar-gambar yang sangat menarik.

## 5. Meta Analisis Berdasarkan Analisis data

Macam Analisis data yang digunakan dalam penelitian-penelitian tentang Peta Konsep terdiri atas seperti pada Tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 6. Analisis Data dalam Penelitian Peta Konsep**

<b>Analisis data yg digunakan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Persentase	16	66,7
Statistik	7	29
Deskriptif kualitatif	1	4,2
<b>TOTAL</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

## Pembahasan Meta Analisis Berdasarkan Analisis data

Analisis data yang digunakan oleh sebagian besar peneliti adalah menggunakan prosentase kenaikan antara pretes dan postes, pada penelitian tindakan kelas. Prosentase antara nilai sebelum dilakukan penelitian dilihat rata-rata nilai, kemudian setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan peta konsep di dapatkan hasilnya kemudian dilihat prosentase kenaikannya. Apabila kenaikan sudah melebihi KKM atau sama, maka siklus berikutnya dihentikan.

Kemudian disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan peta konsep sudah dikatakan berhasil. Sedangkan yang menggunakan statistik adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan kelompok kontrol. Dengan kesimpulan dari hasil statistik bahwa pembelajaran dengan menggunakan peta konsep dinyatakan lebih baik dari pada tidak menggunakannya. Sedangkan yang menggunakan deskriptif kualitatif juga penelitiannya adalah tindakan kelas, disini peneliti tidak hanya melihat hasil belajar siswa tetapi juga ingin mengetahui keterampilan guru dalam pembelajaran, dan hasilnya lebih baik.

## 6. Meta Analisis Alasan Menggunakan Pembelajaran dengan PK

Beberapa alasan menerapkan PK dalam pembelajaran seperti tampak pada Tabel 7 di bawah ini:

Alasan Penggunaan Pembelajaran PK	Frekuensi	Prosentase (%)
Sejauh mana PK dapat meningkatkan hasil belajar	2	8,34
Motivasi rendah, nilai rendah	14	58,34
Ingin mengetahui efektifitas penggunaan PK	1	4,16
Ingin menggunakan pembelajaran yang lebih variatif	7	29,16
<b>TOTAL</b>		100

## Pembahasan Meta Analisis Alasan Menggunakan Pembelajaran dengan PK

Di dalam setiap penelitian adanya alasan mengapa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan model, strategi, pendekatan, atau hal lain yang sangat rasional dalam penetapan dalam menggunakan salah satu model pembelajaran. Semuanya dalam penelitian yang peneliti ambil semuanya berdasarkan penggunaan PK, karena peneliti memang akan mengkaji hal tersebut.

Paling banyak adalah karena hasil belajar rendah, maka menggunakan PK dalam pembelajarannya, tapi tidak satupun memberikan alasan mengapa menggunakan PK, bahkan ingin menguji apakah PK dapat meningkatkan hasil belajar? Selain itu pula ingin menguji efektivitas dari PK itu sendiri dalam pembelajaran. Sedangkan penggunaan PK ingin pembelajaran lebih variatif.

## Kesimpulan

Berdasarkan meta analisis penelitian penggunaan metode peta konsep di beberapa sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan aktivitas siswa adalah dengan menggunakan Peta Konsep, dengan menggunakan Peta Konsep pembelajaran akan

lebih bervariasi. Pemilihan pembelajaran dengan menggunakan Peta Konsep sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penggabungan Peta Konsep dengan metode pembelajaran yang lain hasilnya akan lebih baik dengan yang tidak digabung. Data yang di analisis merupakan data hasil tes untuk menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, sedangkan pengamatan yang dilakukan adalah untuk melihat keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Judul dengan pengembangan hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian pengembangan yang sebenarnya, karena tidak menghasilkan sesuatu dalam akhir penelitiannya. Hampir sebagian besar peneliti tidak memberikan alasan mengapa memilih pembelajaran dengan menggunakan Peta Konsep.

### Daftar Pustaka

- Ausabel, D.P. (1978). In defense of edvance organizer: A Replay to critics. *Review of Educational Research*, 48(2), 251- 257.
- Anita, S. (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuna Pustaka
- Afifah, N. (2013). *Penerapan Model Peta Konsep Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Kandung Winongan Pasuruan*. Skripsi, Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Pra Sekolah. Program Studi PGSD: Universitas Negeri Malang.
- Ariyanti, I G.A.D. (2016). Penggunaan Metode Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan Media Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 11 Cakranegara Tahun Ajaran 2015/2016. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Mataram.
- Anggraini, D. (2018). Efektivitas Penggunaan Peta Konsep dan *Picture and Picture* Terhadap Prestasi Belajar Materi Bumi dan Alam Semesta Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Bintoro, H.S. (2013). Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Metode Peta Konsep Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa. Laporan Penelitian. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
- Buran, A., & Andrey, F. (2015). Mind Mapping Technique in Language Learning X. International Conference "Linguistic and Cultural Studies: Traditions and Innovations". LKTI 2015, Tomsk, Russia, 9-11.
- Burhaunuddin. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 022 Jaya Mukti Kota Dumai. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2 (3), 395-399
- Choiril, F.U. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV sd 1 Gribig Tahun 2013/2014. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muria Kudus.
- Dahar, R.W. (2006) .*Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga

- Iskandar. (2018). Penggunaan Peta Konsep Sebagai Media Pembelajaran Pkn Untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD, Negeri 09 Tebat Karai, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah*. 11(2), 106-111. <https://doi.org/10.33369/pgsd.11.2.106-111>
- Karakuyu, Y. (2007). The Effect of Concept Mapping on Attitude and Achievement in A Physics Course. *International Journal of The Physical Sciences*, 5 (6), 724-737.
- Khofifah, N. (2013). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Strategi Belajar Peta Konsep pada Siswa Kelas VB SDN Purwoyoso 03 Semarang. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Semarang. Diterima melalui <http://lib.unnes.ac.id/17832/>
- Latif, M.A. (2009). Penelitian Pengembangan. Pendidikan Bahasa Sastra Bahasa Inggris. Fakultas Sastra: Universitas Negeri Malang.
- Lukas, S. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah.
- Meliyawati, D. (2012). Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Peta Konsep (*concept mapping*) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Semester II SD Negeri Gedong 02 Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2011/2012. Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Nawawi, I. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Peta Konsep di Sekolah Dasar Pemodelan 2 Kota Malang. *Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD "Konstelasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi* (Hal. 27-33)
- Mursiti. (2006). Pengaruh Penggunaan Media Peta Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di SD Sampangan 03 Semarang. Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Semarang.
- Mukmin. (2018). Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7 (1), 149-158.
- Ngangi, C.R. (2019). *Bahan Ajar Metodologi Penelitian, Sosial Ekonomi*. Program Studi Agrobisnis Fakultas Pertanian Sam Ratulangi.
- Pujiono, S. (2008). *Disain Penelitian Tindakan Kelas dan Teknologi Pengembangannya*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahman, M. T. (2016 ). Peta Konsep. Makalah disampaikan pada Orientasi Pengenalan Akademik, Mahasiswa Jurusan Sosiologi, Bandung, 1-6.
- Retnawati Heri, Ezi Apino, Kartianom, Hasan Djidu, Rizqa Devi Anazita. (2018). *Pengantar Meta Analisis*. Yogyakarta: Penerbit Parama Publishing, 3.
- Ruiz-Primo, MA. Schultz, S.E. Shavelson, R.J. (1997). *On Validity of concept map-base assessment interpretations: An experiment testing the assumption of hierarchical concept maps in science*. CREEST.
- Rizki, R. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Belajar Peta Konsep Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Siwalempu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(2), 1-9.
- Rofiqoh, F. (2019). Penggunaan Strategi Belajar Peta Konsep Model Rantai Kejadian untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Petunjuk pada Siswa Kelas IV MI Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009. Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Semarang.

- Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Metode Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Swadarma, D. (2013). Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sujana, A. (2009). *Peta Konsep (Concept Maps) dalam Pembelajaran Sains: Studi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD)*. Bandung : UPI.
- Sukardiyono, T. (2015). Pengertian, Tujuan, Manfaat, Karakteristik, Prinsip, dan Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta, 1-15.
- Suwarno, S.M., & Hartini, S. (2012). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Peta konsep pada siswa kelas IV SD negeri timpik 04 kecamatan susukan kabupaten semarang tahun pelajaran 2011/2012. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Syakban. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 014 Geringging Baru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3 (5).
- Safrida, H. (2018). Penerapan Metode Peta Konsep dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqih siswa Kelas II Inti MAN 3 Aceh Selatan. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Suprapti, S. (2013). Penerapan Strategi Belajar Peta Konsep Pohon Jaringan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam Serta Pemanfaatannya untuk Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Bukit Jaya Kecamatan Ikui Kabupaten Pelalawan. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Wage, W., Dantes, N., & Dantes, G.R. (2015). Implementasi Pembelajaran Peta Konsep Terhadap Motivasi Prestasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Gugus VI Kecamatan Abang. *e-Jurnal Program Pascasarjana Univeritas Ganesha Program Pendidikan Dasar*, 5, 1-10.
- Winarno. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Peta Konsep pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Pangongangan Kota Madiun. *Jurnal Wahana Kreatifitas Pendidik*, 3 (1), 50-57
- Yuliani, D. (2017). Penerapan Strategi Peta Konsep untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3 (6), 192-198
- Yani, U., Zariu, A., & Lazim, N. Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 023 Sungai Segajah Kecamatan Kubu. *Jurnal Online Mahasiswa*, 1(2), 1-10. Diterima melalui <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/8707/0>